
**ANALISIS PENINGKATAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN PADA PT.
INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK**

Novita¹⁾, Fera Maulina²⁾

¹⁾ Bahasa Inggris (Konsentrasi Business English & Management), Politeknik Tonggak Equator

²⁾ Budidaya Tanaman Pangan, Politeknik Tonggak Equator

¹⁾ email: vincensia_novita@yahoo.co.id

²⁾ email: fmauli.defas@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the financial performance in terms of profitability in meeting short-term obligations at PT Indocement Tunggak Prakarsa, Tbk. The form of research used is descriptive with a case study approach at PT. Indocement Tunggak Prakarsa, Tbk with liquidity ratios and profitability ratios as variables. Analysis of the data to be used is quantitative data sources, namely secondary data obtained from the financial statements of PT. Indocement Tunggak Prakarsa, Tbk. This study uses documentation studies and literature studies in data collection techniques. The results of the liquidity analysis shows fluctuations both in terms of the current ratio, quick ratio, cash ratio, cash turn over and inventory to net working, but current assets held are able to pay off short-term financial obligations reaching 3-6 times that of the amount of short-term debt that exists so that to meet these obligations does not experience obstacles. Profitability Analysis of PT. Indocement Tunggak Prakarsa, Tbk from 2012 - 2016 shows fluctuations and even tends to decrease every year, which means that the company's performance from year to year has decreased in generating profits. This is because liquidity and profitability are interrelated. The amount of current assets that is too much indicates management is not able to manage current assets properly so that the impact on losses due to the assets that are not used optimally.

Keywords: liquidity, profitability

1. PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia usaha semakin ketat. Hal ini membuat setiap perusahaan melakukan strategi-strategi untuk bisa memenangkan persaingan yang ada, guna menjalankan terus usahanya atau mampu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Sama halnya dengan persaingan industri semen di Indonesia pada saat ini, menuntut perusahaan-perusahaan semen tersebut untuk terus berinovasi dalam menghasilkan produknya sehingga dapat bersaing di pasar. Manajemen perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya, sehingga dapat memajukan perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut, yang kemudian dapat diukur dan dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Informasi dalam bentuk rasio keuangan merupakan salah satu acuan bagi investor untuk menganalisa fenomena bisnis yang berbeda. Laba adalah perbedaan antara *revenue* yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Besar kecilnya laba dapat dilihat dari peningkatan atau penurunan rasio keuangan, sehingga pemakai dapat melihat kondisi perusahaan yang bersangkutan. Mengingat kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan, maka dapat mempengaruhi kondisi perusahaan yang dapat dilihat dari labanya.

Bursa efek atau bursa saham adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan transaksi jual-beli efek perusahaan yang telah terdaftar di bursa itu. Di Indonesia terdapat Bursa Efek Indonesia yang merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek

Surabaya (BES). Penulis memfokuskan penelitian pada salah satu perusahaan industri manufaktur, sektor industri dasar kimia, sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Perusahaan ini merupakan perusahaan swasta asing yang bergerak di industri semen di Indonesia, Semen yang dipasarkan oleh PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk adalah semen dengan merek "Tiga Roda".

Analisis laporan keuangan sangat penting dilakukan untuk mengetahui dan menilai tingkat kesehatan perusahaan, termasuk perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Kemampuan perusahaan dapat dilihat dalam membayar hutang-hutangnya, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang, memanfaatkan aset yang dimiliki secara optimal, dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, baik dalam penjualan, aset, maupun modal saham. Keputusan keuangan perusahaan mampu memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan maupun kegagalan dalam menjalankan roda perusahaan. Kinerja keuangan merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien.

Analisis rasio dapat dilakukan dengan berbagai macam, di antaranya menggunakan rasio likuiditas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena menyangkut kepercayaan kreditur terhadap perusahaan dalam hal kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo. Tingkat likuiditas ini selalu menjadi perhatian penting bagi para penganalisa laporan keuangan untuk mengetahui apakah perusahaan mampu memenuhi liabilitas keuangannya yang jatuh tempo.

Selain menggunakan rasio likuiditas, rasio yang biasa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio profitabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Salah satu pengukuran rasio profitabilitas adalah dengan menggunakan rasio pengembalian atas aset, di mana rasio ini menekankan tingkat pengembalian keuntungan terhadap aset yang terpakai selama kegiatan operasi perusahaan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Profitabilitas Terhadap Kemampuan Perusahaan Dalam Memenuhi Kewajiban Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk". Penelitian yang berfokus pada rasio likuiditas (*Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Cash Turn Over* dan *Inventory to Net Working Capital*) dan rasio profitabilitas (*Profit Margin, Return On Investment* dan *Return On Equity, Laba per Lembar Saham*) PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk yaitu tahun 2012 hingga tahun 2016. Menurut Kasmir (2014 : 129) "Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*) berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan)". Sedangkan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

1. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Penulis menilai kinerja keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. dengan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas sebagai variabelnya. Sugiyono (2016) mendeskripsikan bahwa "Rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel yang terkait dengan produk secara mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel

yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Penelitian semacam ini untuk selanjutnya dinamakan penelitian deskriptif”.

Penelitian ini menggunakan data sekunder di mana data yang diperoleh untuk kemudian diolah yang didapatkan tidak secara langsung melainkan didapatkan dari data keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dari pustaka (teks buku) atau dari

laporan penelitian terdahulu yang relevan dalam penelitian ini. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan adalah 2 rasio keuangan (rasio profitabilitas dan rasio likuiditas) sebagai alat analisisnya. Menurut Sugiyono (2005), “Untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data ini berkenaan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan”.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Likuiditas PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan

perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo maupun dalam membiayai operasional kegiatannya.

Tabel 1 *Current Ratio* PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

<u>Tahun</u>	<u>Aktiva Lancar</u> (A)	<u>Hutang Lancar</u> (B)	<u>Current Ratio</u> (A/B)
2012	14.579.400	2.418.762	6,03
2013	16.846.777	2.740.089	6,15
2014	16.087.370	3.260.559	4,93
2015	13.133.854	2.687.743	4,89
2016	14.424.622	3.187.742	4,53

Sumber : Data Olahan, 2018

Tabel 2 *Quick Ratio* PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

<u>Tahun</u>	<u>Aktiva Lancar</u> (A)	<u>Perse- diaan</u> (B)	<u>Hutang Lancar</u> (C)	<u>Quick Ratio</u> (A-B)/C
2012	14.579.400	1.470.305	2.418.762	5,42
2013	16.846.777	1.473.645	2.740.089	5,61
2014	16.087.370	1.665.546	3.260.559	4,42
2015	13.133.854	1.608.670	2.687.743	4,29
2016	14.424.622	1.780.410	3.187.742	3,97

Sumber : Data Olahan, 2018

Tabel 3 Cash Ratio PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

<u>Tahun</u>	<u>Kas dan Setara Kas</u> (A)	<u>Hutang Lancar</u> (B)	<u>Cash Ratio</u> (A/B)
2012	10.474.126	2.418.762	4,33
2013	12.595.187	2.740.089	4,60
2014	11.256.129	3.260.559	3,45
2015	8.655.562	2.687.743	3,22
2016	9.674.030	3.187.742	3,03

Sumber : Data Olahan, 2018

Tabel 4 Cash Turn Over PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

<u>Tahun</u>	<u>Penjualan</u> (A)	<u>Aktiva Lancar</u> (B)	<u>Hutang Lancar</u> (C)	<u>Cash Turn Over</u> A/(B-C)
2012	17.290.337	14.579.400	2.418.762	1,42
2013	18.691.286	16.846.777	2.740.089	1,32
2014	19.996.264	16.087.370	3.260.559	1,56
2015	17.789.055	13.133.854	2.687.743	1,70
2016	15.361.984	14.424.622	3.187.742	1,37

Sumber : Data Olahan, 2018

Tabel 5 Inventory to Net Working PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

<u>Tahun</u>	<u>Persediaan</u> (A)	<u>Aktiva Lancar</u> (B)	<u>Hutang Lancar</u> (C)	<u>Inventory to Net Working</u> A/(B-C)
2012	1.470.305	14.579.400	2.418.762	1,12
2013	1.473.645	16.846.777	2.740.089	1,10
2014	1.665.546	16.087.370	3.260.559	1,13
2015	1.608.670	13.133.854	2.687.743	1,15
2016	1.780.410	14.424.622	3.187.742	1,16

Sumber : Data Olahan, 2018

Tabel 6 Rasio Likuiditas PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

<u>Tahun</u>	<u>Current Ratio</u> (Rp)	<u>Quick Ratio</u> (Rp)	<u>Cash Ratio</u> (Rp)	<u>Cash Turn Over</u> (kali)	<u>Inventory to Net Working</u> (kali)
2012	6,03	5,42	4,33	1,42	1,12
2013	6,15	5,61	4,60	1,32	1,10
2014	4,93	4,42	3,45	1,56	1,13
2015	4,89	4,29	3,22	1,70	1,15
2016	4,53	3,97	3,03	1,37	1,16

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan Tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa likuiditas PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk dari tahun 2012 – 2016 juga menunjukkan berfluktuasi baik dari sisi *current ratio*, *quick ratio*, *cash*

ratio, *cash turn over* dan *inventory to net working*. Analisis *current ratio*, *quick ratio* maupun analisis *cash ratio* dari tahun 2012-2016 secara keseluruhan menunjukkan kecenderungan adanya penurunan

kemampuan finansial untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya walaupun pada tahun 2013 likuiditas perusahaan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2014-2016. Namun, jika dilihat angka dari rasio ini menunjukkan kemampuan finansial PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk dari tahun 2012 – 2016 untuk melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya mencapai 3 – 6 kali lipat dari utang-utang jangka pendeknya.

Tingkat likuiditas yang tinggi akan mengakibatkan kas menganggur tinggi, hal tersebut tentu saja tidak menguntungkan perusahaan dan sebagai akibatnya profitabilitas akan rendah. Dengan demikian analisis yang dapat diberikan adalah bahwa rasio kas yang sangat tinggi akan menurunkan profitabilitas perusahaan, namun apabila rasio kas meningkat dengan wajar akan membantu kemampuan likuiditas perusahaan tersebut. Sama halnya dengan rasio perputaran kas (*cash turnover*) PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dari tahun 2012 – 2016 juga mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Rasio perputaran

kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Sedangkan *inventory to net working capital* PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dari tahun 2012 – 2016 cenderung meningkat, hanya pada tahun 2013 mengalami penurunan dari tahun 2012. Rasio ini mengukur seberapa besar kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar mampu melindungi dari ancaman perubahan yang tidak menguntungkan dalam persediaan.

Analisis Rasio Profitabilitas PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan penggunaan aktiva atau modal yang telah diinvestasikan.

Tabel 7 Profit Margin PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

<u>Tahun</u>	<u>Penjualan</u> (A)	<u>Harga Pokok Penjualan</u> (B)	<u>Profit Margin (%)</u> (A-B)/A
2012	17.290.337	9.020.338	47,83
2013	18.691.286	10.036.632	46,30
2014	19.996.264	10.890.037	45,54
2015	17.789.055	9.888.919	44,41
2016	15.361.984	9.030.433	41,22

Sumber : Data Olahan, 2018

Tabel 9. Return On Investment PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

<u>Tahun</u>	<u>Laba Setelah Bunga dan Pajak</u> (A)	<u>Total Asset</u> (B)	<u>ROI (%)</u> (A/B)
2012	4.763.388	22.755.160	20,93
2013	5.012.292	26.607.241	18,84
2014	4.356.661	28.884.635	15,08
2015	4.356.661	27.636.360	15,76
2016	3.870.319	30.150.580	12,84

Sumber : Data Olahan, 2018

Tabel 10. Return On Equity PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Setelah Bunga dan Pajak		ROE (%)
	(A)	(B)	
2012	4.763.388	29.418.738	16,19
2013	5.012.292	22.977.687	21,81
2014	4.356.661	24.784.801	17,58
2015	4.356.661	23.865.960	18,25
2016	3.870.319	26.138.703	14,81

Sumber : Data Olahan, 2018

Tabel 11 Laba Per Lembar Saham PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Per Lembar Saham
2012	1293,15
2013	1361,02
2014	1431,82
2015	1183,48
2016	1051,37

Sumber : Data Olahan, 2018

Tabel 12 Rasio Profitabilitas PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk

Tahun	Profit Margin (%)	Net Profit Margin (%)	ROI (%)	ROE (%)	EPS (Rp/lembar)
2012	47,83	27,55	20,93	16,19	1.293,15
2013	46,30	26,82	18,84	21,81	1.361,02
2014	45,54	21,79	15,08	17,58	1.431,82
2015	44,41	24,49	15,76	18,25	1.183,48
2016	41,22	25,19	12,84	14,81	1.051,37

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan Tabel 12 di atas, dapat dilihat bahwa Profitabilitas PT. Indocement Tunggol Prakarsa, Tbk dari tahun 2012 – 2016 mengalami penurunan tiap tahunnya kecuali rasio *net profit*, ROI dan ROE pada tahun 2015. Sedangkan *Earning Per Share* hanya terjadi peningkatan pada tahun 2014. Dari indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan yang dicapai, *total asset* yang dimiliki serta modal yang digunakan untuk operasional perusahaan mempengaruhi PT. Indocement Tunggol Prakarsa, Tbk untuk menghasilkan laba. Indikator-indikator tersebut menunjukkan berfluktuasi bahkan cenderung menurun tiap tahunnya, yang artinya bahwa kinerja perusahaan dari

tahun ke tahun mengalami penurunan dalam menghasilkan laba. Hal ini dikarenakan likuiditas dan profitabilitas saling berkaitan. Rasio likuiditas PT. Indocement Tunggol Prakarsa, Tbk dari tahun 2012-2017 cenderung menurun namun angka rasio ini berkisar 3-6 kali lipat dari jumlah utang jangka pendeknya. Jumlah aset lancar yang terlampaui banyak menandakan manajemen tidak mampu mengelola aset lancar dengan baik sehingga berdampak pada kerugian karena adanya aset yang tak terpakai secara optimal.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil analisis likuiditas PT. Indocement Tunggol Prakarsa, Tbk dari tahun 2012 – 2016 menunjukkan

berfluktuasi baik dari sisi *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *cash turn over* dan *inventory to net working* namun aktiva lancar yang dimiliki mampu melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya mencapai 3 – 6 kali lipat dari jumlah utang jangka pendek yang ada sehingga untuk memenuhi kewajiban tersebut tidak mengalami kendala.

2. Profitabilitas PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk dari tahun 2012 – 2016 menunjukkan berfluktuasi bahkan cenderung menurun tiap tahunnya, yang artinya bahwa kinerja perusahaan dari tahun ke tahun mengalami penurunan dalam menghasilkan laba. Hal ini dikarenakan likuiditas dan profitabilitas saling berkaitan. Jumlah aset lancar yang terlampaui banyak menandakan manajemen tidak mampu mengelola aset lancar dengan baik sehingga berdampak pada kerugian karena adanya aset yang tak terpakai secara optimal.

Saran

1. Usahakan tingkat likuiditas perusahaan meningkat tetapi jangan terlalu besar sehingga banyak aktiva lancar yang menganggur sehingga nanti tidak dapat berkontribusi yang besar terhadap peningkatan laba.
2. Tingkatkan kemampulabaan sehingga perusahaan semakin berkembang antara lain dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

5. REFERENSI

- Brealey, dkk. 2007. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Diterjemahkan Oleh: Bob Sabran. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Keown, J Arthur, dkk. 2011. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan, Edisi Kesepuluh, Jilid 1*. Diterjemahkan Oleh: Marcus P. Widodo. Jakarta: PT. Indeks.

Munawir. 2002. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty

Sundjaja, S. Ridwan & Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan Satu*. Klaten: PT. Intan Sejati.